

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

Berdasarkan hasil analisis dan interpretasi yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka pada bab ini berisi kesimpulan terkait penelitian dan saran yang coba penulis tawarkan untuk menyempurnakan hasil penelitian ini dan juga saran bagi peneliti selanjutnya.

#### **6.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa gaya berbusana dapat menjadi media pembentukan identitas musik anggota komunitas Timore Art Graffiti (TAG) selaku penikmat musik Muria Mardika, ditinjau dari aspek *mind* (pikiran), *self* (diri) dan *society* (masyarakat).

Pada aspek *mind* (pikiran), identitas dimaknai sebagai sebuah cerminan diri individu yang dapat ditunjukkan melalui apa saja, mulai dari tanda pengenalan hingga musik yang didengar dan gaya busana yang dikenakan. Begitu pula dengan identitas musik yang individu dengar dapat ditunjukkan melalui bagaimana ia berbusana.

Dalam aspek *self* (diri), musik yang didengar dan gaya berbusana yang dikenakan, besar pengaruhnya diperoleh dari lingkungan dimana individu berada. Individu sudah dibiasakan dan dikonstruksi untuk berbusana sesuai dengan cara lingkungannya berbusana hingga menjadi identitas. Sehingga saat mengenakan gaya berbusana seperti demikian, individu menjadi lebih percaya diri dan merasa pantas untuk berada di lingkungannya. Sebaliknya, saat individu tidak berbusana sesuai dengan identitas dirinya, ia cenderung akan merasa minder.

Dan pada aspek *society* (masyarakat), individu tak terhindar dari berbagai penilaian lingkungan sekitarnya terkait gaya berbusana yang ia pilih, baik itu penilaian baik maupun buruk. Individu menyadari penilaian tersebut dan memilih untuk masa bodoh menyikapi komentar-komentar buruk dari lingkungannya terhadap gayanya dalam berbusana. Individu pun ingin memaknai dan menampilkan dirinya di tengah masyarakat sebagai sosok yang apa adanya tanpa dibuat-buat dan dipengaruhi orang lain sebagai bentuk protes agar tak dipandang sebelah mata dan dianggap remeh.

Identitas musik yang ingin ditunjukkan individu melalui gaya berbusananya menunjukkan kebebasan dirinya dalam berekspresi, bentuk protes karena dipandang sebelah mata, kritik sosial yang ingin disampaikan serta tidak gampang terpengaruh oleh orang lain.

## **6.2 Saran**

Terdapat beberapa saran yang hendak penulis tawarkan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Bagi Komunitas Timore Art Graffiti (TAG), agar merekap data lengkap dan tertulis (bulletin) mengenai komunitas, mulai dari sejarah, visi misi, hingga semua kegiatan yang sudah pernah diikuti dan diadakan oleh TAG.
2. Bagi Program Studi Ilmu Komunikasi dan Masyarakat, diharapkan dapat menambah literatur dan pembelajaran terkait banyaknya makna yang ingin disampaikan dari hal-hal kecil di sekitar kita, salah satunya gaya berbusana yang bisa menunjukkan identitas musik seseorang.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya, agar dapat mengkaji pembentukan identitas musik bukan hanya melalui gaya berbusana, tetapi juga dari gaya berkomunikasi.